

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

A.1 Sejarah Pembentukan Desa Kletek

Wilayah Desa Kletek yang demikian luas dengan jumlah penduduk yang cukup besar menyulitkan pemerintah desa untuk memberikan pelayanan secara maksimal. Kondisi pelayanan kurang maksimal inilah dan kesulitan pengendalian penduduk yang demikian banyak menjadi dua pertimbangan utama sejumlah tokoh masyarakat untuk mengusulkan pembentukan desa baru.

Tahun 1957 menjadi titik berangkat pembentukan Desa Kletek menjadi desa percontohan. Dalam pertemuan tersebut membahas tentang pemilihan kepala desa dan penyediaan lahan bagi tempat bangunan kantor desa dan kesediaan pembangunan kantor desa darurat sebagai tempat aktivitas pemerintah desa terutama pejabat kepala desa dan perangkatnya yang sudah ditunjuk setelah adanya persetujuan pembentukan desa baru. Selain itu masyarakat sepakat memilih nama kata Kletek sebagai nama desa percontohan yang akan terbentuk.

Pada tahun yang sama di atas Pemerintah Kabupaten Belu menerbitkan Surat Keputusan Bupati yang menetapkan wilayah Kletek dalam Status Desa Kletek. Desa Kletek seperti juga desa definitif melaksanakan semua tugas-tugas pemerintahan desa memiliki otonomi karena bertanggung jawab kepada BPD. Moment penting dari terbentuknya Desa Kletek saat peresmian sebagai lembaga pemerintahan meskipun dengan kewenangan yang sangat terbatas. Sebagai Pejabat Kepala Desa pertama diangkat Bapak Fransiskus Fetomalae yang

dibantu perangkat desa antara lain : sekretaris desa, para kepala urusan, pamong desa dan para kepala dusun.

Pada Tahun 1957 Desa Kletek ditetapkan sebagai desa definitif artinya Desa Kletek berstatus sama dengan desa lain yang berhak mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri atau resmi menjadi suatu wilayah desa otonom dengan kepala desanya pertamanya alah Bapak Fransiskus Fetomalae. Sebagai wilayah otonom, maka Desa Kletek membentuk Badan Permusyawaratan Desa sebagai salah satu lembaga penting dari pemeritahan desa. Setelah masa jabatan beliau pada tahun 1965 Desa Kletek melakukan pemilihan kepala yang kedua dengan menetapkan Bapak Emanuel Babu sebagai Kepala Desa sampai dengan tahun 1990. Pada tahun 1991 Desa Kletek melakukan pemilihan kepala yang ketiga dengan memilih Bapak Gabriel Seran sebagai Kepala Desa Kletek yang ketiga sampai dengan tahun 2001. Dalam perjalanan dinasny ternyata beliau tidak dapat menyelesaikan tugasnya sebagai seorang kepala desa hingga akhir tahun jabatannya maka pada tahun 1999 masyarakat mempercayakan Sekretaris Desa Kletek atas nama Nikolas Seran sebagai Penjabat Sementara Kepala Desa untuk melanjutkan tugas Kepala Desa Kletek sampai dengan tahun 2001. Pada tahun 2002 Desa Kletek mengadakan pemilihan Kepala Desa untuk keempat kalinya dengan memilih dan menetapkan Bapak Fransiskus Bere Loe sebagai Kepala Desa Kletek yang keempat dengan masa jabatan lima tahun (sampai dengan tahun 2007). Masa pemerintahan beliaulah yang memekarkan Desa Kletek menjadi dua desa yaitu Desa Kletek sebagai desa induk dan Suai sebagai desa persiapan pemekaran. Pada tahun 2008 masyarakat Desa Kletek mengadakan pemilihan

Kepala Desa kelima dan Bapak Fransiskus Bere Loe dipilih kembali untuk kedua kalinya sebagai Kepala Desa Kletek dengan masa jabatan 5 tahun dari tahun 2008 hingga 2013. Pada Tahun 2014 Desa Kletek mengadakan pemilihan kepala desa setelah masa kepala desa lama (Fransiskus Bere Loe) berakhir dan Saudara. Yoseph Lois Atok terpilih menjadi Kepala Desa Kletek yang keenam.¹

A.2 Letak Geografi Dan Pembagian Wilayah Desa Kletek

Desa Kletek merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Malaka Tengah yang terletak di sebelah selatan dari Kabupaten Malaka dengan jarak tempuh 4 km, dan jarak dari ibu kota kabupaten 4 km dengan luas wilayah 14,12 km. Ditinjau dari letak geografi Desa Kletek sebagai berikut : sebelah utara dengan Desa Harekaka, sebelah selatan dengan Desa Suai, sebelah timur dengan Trans Kotun Desa Naimana, sebelah barat dengan Desa Umakatahan.

Secara administratif pembagian wilayah Desa Kletek menjadi 8 Dusun dan. Untuk lebih jelas lihat tabel 4.1.

¹Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel 4.1
Pembagian Wilayah Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Dusun	Rt	Rw
1	Rainain	03	01
2	Rainain A	01	01
3	Rainain B	02	01
4	Suai A	02	01
5	Suai B	05	02
6	Maneklaran	02	01
7	Beidu	02	01
8	Wefatuk	02	01

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Dari tabel 1, dapat diketahui bahwa di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka terdiri dari 8 Dusun dan 19 RT. Di setiap Dusun dari RT yaitu Dusun Rainain 3 RT, Dusun Rainain A 1 RT, Dusun Rainain B 2 RT, Dusun Suai A 2 RT, Dusun Suai B 5 RT, Dusun Maneklaran 2 RT, Dusun Beidu 2 RT, dan Dusun Wefatuk 2 RT.²

A.2.1 Keadaan Tanah

Tanah di Desa Kletek pada umumnya berwarna hitam merupakan jenis tanah humus. Keadaan tanah seperti ini dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Kletek untuk mengolah lahan pertanian dan persawahan.

A.2.2 Iklim Dan Curahan Hujan

Masyarakat Desa Kletek mengenal dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan mulai dari bulan Desember sampai bulan Mei

² Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

(selama 6 bulan). Sedangkan musim kemarau mulai dari bulan Juni sampai dengan bulan November (selama 6 bulan). Selama musim kemarau masyarakat mempersiapkan lahan kering untuk dibersihkan dan dibalik. Sehingga saat musim hujan petani sudah mempersiapkan lahan mereka untuk ditanam. Tanaman yang paling cocok untuk ditanam adalah jagung, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau. Beberapa jenis tanaman palawija tersebut dipanen pada saat pada bulan Maret. Setelah dipanen, lahan dibersihkan lagi untuk untuk tanam karena masih ada hujan. Namun hujan di sisa musim hujan ini tidak terlalu deras. Hanya hujan yang terbawa dari Australia. Tanaman yang paling cocok untuk ditanam hanya kacang hijau. Hasilnya akan dibawa ke rumah untuk disimpan dan sebagiannya dijual untuk memenuhi kebutuhan mereka.³

A.2.3 Flora dan Fauna

a. Flora

Wilayah Desa Kletek memiliki daerah yang subur dan juga terdapat padang rumput yang luas. Jenis pohon yang tumbuh di daerah ini antara lain : lontar, kemiri, jambu menteh, kelapa, lantoro ikal, alang-alang, serta jenis rerumputan yang lainnya.

b. Fauna

Di wilayah Kletek, terdapat jenis-jenis binatang yang hidup dan dipelihara oleh masyarakat. Jenis binatang yang hidup di bawah ini

³Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

adalah : kerbau, sapi, kuda, kambing, babi, ayam kampung, ayam potong, anjing dan lain-lainnya.⁴

A.3 Keadaan Penduduk

A.3.1 Jumlah penduduk

Jumlah Penduduk Desa Kletek terdiri dari 694 kepala keluarga yang tersebar di 8 wilayah Dusun dengan jumlah jiwa 2.743 jiwa, dengan perincian Laki-laki 1.421 jiwa dan Perempuan 1.322 jiwa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama Dusun	KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Rainain	80	177	143	320
2	Rainain A	76	162	167	329
3	Rainain B	82	177	160	337
4	Suai A	62	118	130	248
5	Maneklaran	69	153	132	285
6	Suai B	181	329	307	636
7	Beidu	64	153	139	292
8	Wefatuk	80	152	144	296
Total		<u>694</u>	<u>1421</u>	<u>1322</u>	<u>2743</u>

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

⁴Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa dusun yang paling banyak penduduknya adalah Dusun Suai B 636 jiwa, dan yang paling sedikit adalah Dusun Suai A 248 jiwa.⁵

A.3.2 Pendidikan

Perkembangan pendidikan Desa Kletek sebagian besar tamat SD/Sederajat, dibandingkan dengan berpendidikan SLTPN dan SLTA serta sekolah tinggi lainnya. Dengan tingkat pendidikan yang masih sangat lemah ini, tentu akan sangat sulit dengan mendorong pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di Desa Kletek. Pemerintah Desa Kletek saat ini berusaha dengan berbagai cara mendorong generasi muda untuk pengetahuan secara terus menerus. Sehingga dapat menambah SDM masyarakat Desa Kletek yang mapan untuk membangun desa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	510
2	Tamat SD/ Sederajat	645
3	Tamat SMP	218
4	Tamat SMA	292
5	Tamat Perguruan Tinggi	139
Total		1804

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

⁵Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Maka pada tabel di atas diketahui tingkat pendidikan bahwa penduduk Desa Kletek lebih banyak yang tamat SD/ sederajat 645 orang, dan yang paling sedikit Tamat Perguruan Tinggi 139 orang.⁶

A.3.3 Agama dan Kepercayaan

Agama adalah sumber norma dan etika, yang mengandung nilai luhur dan mutlak dalam kehidupan bermasyarakat suatu bangsa. Di Wilayah Desa Kletek juga mempunyai agama yang dianutnya. Adapun agama yang dianut oleh Masyarakat Desa Kletek adalah Agama Katolik, Agama Protestan dan Agama Islam.

Hidup rukun dan damai antar umat beragama di wilayah Desa Kletek dilandasi rasa kekeluargaan, kebersamaan bahkan saling menjaga ketertiban saat beribadah. Hal ini merupakan sebagai wujud nyata dalam kehidupan beragama. Kenyataan itu pula dapat dilihat pada hari raya besar Masyarakat Desa Kletek saling mengunjungi, menyalami dan menghormati sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing.

Dengan demikian kehidupan manusia di akhirat ditentukan oleh kehidupan mereka selama di dunia ini yang dihubungkan dengan leluhur. Kepercayaan kepada leluhur atau roh-roh nenek moyang selalu memberi harapan hidup kepada mereka. Di Wilayah Desa Kletek mayoritas penduduk menganut agama katolik dan minoritas adalah penganut agama. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

⁶Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Berdasarkan Agama Tahun 2018

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	86	63	149
2	Protestan	39	49	88
3	Katolik	1244	1262	2506
Total		1369	1374	2743

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa, agama yang paling banyak penganutnya adalah Agama Katolik dengan jumlah 2.506 orang. Sedangkan, agama yang paling sedikit penganutnya adalah Agama Protestan dengan jumlah 88 orang.⁷

A.3.4 Mata Pencaharian

Penduduk Desa Kletek mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam kehidupan mereka sehari-hari yaitu bagi kaum wanita mengurus rumah tangga (IRT), sedangkan bagi kaum pria bertani, beternak dan nelayan sebagai kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

⁷Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel 4.5
Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Kletek
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka 2018

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Petani/ Peternak	596
2	Nelayan	74
3	Tukang Kayu	47
4	Tukang Batu	56
5	Pedagang Kaki Lima	199
6	TNI/ Polri	1
7	PNS	79
8	Guru	59
9	Pengusaha	39
10	Pensiunan PNS	22
11	Pengrajin Industri/ Tenun	383
Total		1555

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jenis mata pencaharian yang ada di Desa Kletek paling banyak yaitu petani/peternak 596 orang. Sedangkan jenis mata pencaharian yang paling sedikit yaitu TNI/POLRI 1 orang.⁸

A.4 Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Kletek

Keadaan ekonomi Desa Kletek akan tergambar dari kondisi sumber daya alamnya terutama sektor peternakan, peternakan, pekerbunan, perikanan dan kehutanan. Sektor pertanian dan perikanan menjadi penopang utama masyarakat Desa Kletek yang terlihat dari konsentrasi tenaga kerja pada sektor ini dan mata

⁸Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

pencapaian utama masyarakatnya di sektor pertanian seperti terlihat pada tabel tersebut di atas. Kontribusi sektor pertanian pada perekonomian Desa Kletek cukup berarti. Secara garis besar terurai sebagai berikut :

A.4.1. Pertanian

Penduduk Desa Kletek mayoritas petani yang hidup dari berladang dan bersawah. Teknik berladang dilakukan dengan cara membalik tanah kering supaya lebih subur. Tetapi apabila lahan telah tandus, mereka mencari tempat lain yang dianggap subur dan dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Teknik penggarap di ladang masih bersifat tradisioanal dengan menggunakan peralatan sederhana. Kegiatan bersawah dilakukan pada musim hujan yaitu sistem tadah hujan. Penggarap sawah secara tradisional dalam proses perkembangannya menerima unsur-unsur yang datang dari luar. Awal perkembangannya dengan sistem bajak menggunakan tenaga kerbau atau sapi. Sejalan dengan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terus berkembang sehingga diterapkan dengan sistem panca usaha tani, seperti pembajakan sawah dengan traktor tangan, penggunaan bibit unggul, pemakaian pupuk, obat hama tanaman sistem pengairan serta pengolahan tanah.

Bercocok tanam di sawah biasanya dilakukan pada bulan Januari. Sedangkan bercocok tanam di ladang dilakukan mulai bulan Agustus. Yang ditanam di sawah adalah padi, sedangkan yang ditanam di ladang adalah jagung, umbi-umbian, kacang tanah, kacang hijau, masyarakat juga menanam pisang. Selain itu, penduduk juga menanam tanaman yang umur panjang seperti kelapa, pinang, mangga dan jeruk.

Bercocok tanam ini biasanya dilakukan dengan cara gotong royong dan hasil dari pertanian tersebut selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, sebagian dijual untuk membiayai pendidikan anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Kletek
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Sektor Pertanian	Luas Tanam (Ha)	Sektor Perkebunan	Jumlah
1	Padi	187,5 Ha	Kelapa	200
2	Jagung	15 Ha	Mangga	100
3	Kacang Hijau	15 Ha	Nangka	50
4	Umbi-Umbian	3 Ha	Pisang	350

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa pertanian yang paling luas adalah lahan padi dengan 187,5 Ha, sedangkan perkebunan yang paling banyak adalah jagung dan kacang hijau dengan 15 Ha. Dari hasil perkebunan yang ada masyarakat dapat menjual dan memenuhi kebutuhan mereka.⁹

A.4.2. Peternakan

Selain bercocok tanam, penduduk Desa Kletek juga mengusahakan pekerjaan sampingan seperti beternak. Jenis hewan yang dipelihara adalah sapi, kerbau, babi, ayam kampung, bebek, kambing, anjing. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel :

⁹Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel 4.7
Jenis Populasi Ternak Masyarakat Desa Kletek
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun 2018

No.	Jenis Ternak	Jumlah Populasi/Ekor
1	Sapi	150
2	Kerbau	5
3	Babi	500
4	Ayam Kampung	800
5	Bebek	60
6	Kambing	30
7	Anjing	200

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ternak yang paling banyak jumlah populasinya adalah ayam kampung 800 ekor, sedangkan jumlah populasi yang paling sedikit adalah kerbau 5 ekor.¹⁰

A.5 Sarana dan Prasarana

Prasana dan sarana dalam hal ini yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat Desa Kletek. Pada kesempatan ini akan dipaparkan sarana dan prasarana yang menunjang upaya pencapaian peningkatan ekonomi masyarakat desa antara lain : Sarana dan prasarana transportasi, kesehatan dan pendidikan. Ketiga hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

A.5.1. Sarana Transportasi Darat

Secara topografis wilayah Desa Kletek terletak di daerah dataran rendah sehingga transportasinya didominasi angkutan darat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel :

¹⁰Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel 4.8
Sarana Transportasi Darat Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Tahun 2018

NO.	JENIS	JUMLAH (UNIT)
1	Bus Umum	1
2	Truck Umum	3
4	Ojek	53

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah sarana transportasi darat yang paling banyak adalah ojek yaitu 53 unit. Sedangkan jumlah sarana transportasi darat yang paling sedikit adalah bus umum yaitu 1 unit.¹¹

Secara topografis wilayah Desa Kletek terletak di daerah dataran rendah sehingga transportasinya didominasi angkutan darat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel :

¹¹Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel 4.9
Prasarana Transportasi Darat Desa Kletek
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun 2018

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	KONDISI	
		BAIK (KM ATAU UNIT)	RUSAK (KM ATAU UNIT)
1.1	Jalan Desa Panjang Jalan Aspal Panjang Jalan Tanah Panjang Jalan Sirtu	2,5km 6,5 km 7,5 km	1 km 1 km
1.2	Jalan Desa Antara Desa / Kecamatan Panjang Jalan Aspal Panjang Jalan Tanah Panjang Jalan Sirtu	3 km 2 km 3 km	

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa untuk jalan desa yaitu : panjang aspal 2,5 km, panjang jalan tanah 6,5 km dan panjang jalan sirtu adalah 7,5 km. Sedangkan jalan desa antara desa/kecamatan yaitu : panjang jalan aspal 3 km, panjang jalan tanah 2 km, dan panjang jalan sirtu 3 km.¹²

A.5.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Secara topografis wilayah Desa Kletek terletak di daerah dataran rendah sehingga sarana dan prasarana kesehatannya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.10
Prasarana Kesehatan Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Tahun 2018

NO.	Jenis	Jumlah (Unit)	Jenis	Jumlah (Orang)
1	Polindes	1 Unit	Bidan	5 orang
2	Posyandu	4 Unit	Dukun Bersalin	2 orang

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

¹²Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasana kesehatan yang ada di Desa Kletek yaitu Polindes 1 unit dan Posyandu 4 unit.¹³

A.5.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Di wilayah Desa Kletek juga memiliki sarana dan prasarana pendidikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.11
Sarana dan Prasarana Pendidikan, Jumlah Murid dan Guru, Kepemilikan dan Status Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, Terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, Yayasan)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa
1	2	3	4	5	6	7
1	Play Group	1	Terdaftar	Yayasan	2	25
2	SD/Sederajat	2	Terdaftar	Pemerintah	25	467
3	SMP/Sederajat	1	-	Yayasan	13	974

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yaitu Play Group 1, Gedung SD / sederajat 2, dan Gedung SMP / sederajat 1.¹⁴

A.6 Kondisi Pemerintahan Desa

Wilayah Desa Kletek terbagi atas 8 wilayah dusun dengan nama dusun masing-masing : Rainain, Rainain A, Rainain B, Maneklaran, Suai A, Suai B, Wefatuk, Beidu.

Setiap kepala dusun terbagi atas beberapa RW (Rukun Warga) dan setiap RW terbagi atas beberapa RT (Rukun Tetangga). Dua organisasi terakhir diklasifikasikan sebagai lembaga kemasyarakatan namun pada batas tertentu membantu kepala dusun mengurus administrasi pemerintahan terutama surat

¹³Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

¹⁴Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

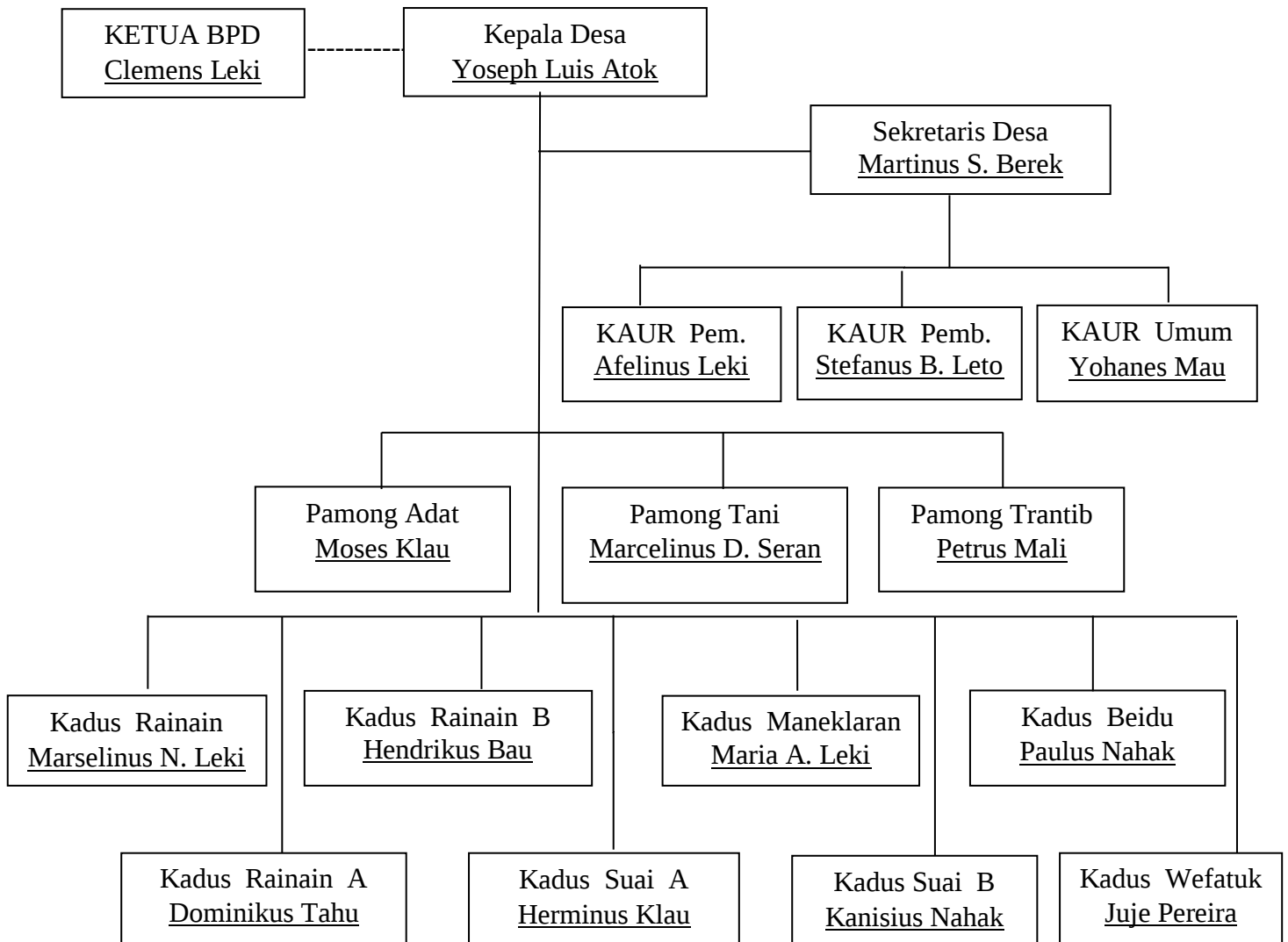
keterangan status penduduk sebagai warga dusun. Setiap Dusun dikepalai oleh seorang kepala dusun dan dibantu seorang wakil kepala dusun.¹⁵

A.6.1. Struktur Pemerintah Desa

Struktur Pemerintah Desa Kletek berdasarkan Peraturan Daerah merekomendasikan pembentukan stuktur pemerintah desa yang terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan, pamomg desa dan unsur wilayah yakni kepala dusun. Struktur Pemerintah Desa Kletek sebagai berikut :

¹⁵Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Gambar 4.12
Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Kletek
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka¹⁶



Keterangan :

Garis Koordinasi : - - - - -

Garis Komando : —————>

¹⁶Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

A.6.2. Tugas dan Fungsi pemerintah desa

1. Pada pasal 6 Kepala Desa

- a. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- b. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :
 - 1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - 2) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
 - 3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
 - 4) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

- 5) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya
2. Pasal 7 Sekretaris desa
 - a. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
 - b. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
 3. Pasal 8 Kepala Urusan
 - a) Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
 - b) Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
 4. Pasal 9 Kepala Seksi
 - a) Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.
 - b) Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional
 5. Pasal 10 Kepala Wilayah
 - a) Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
 - b) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:

- 1) Pembinaan ketenteraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- 2) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- 3) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- 4) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.¹⁷

A.6.3. Tingkat Pendidikan Pemerintah Desa

Tingkat pendidikan Pemerintah Desa Kletek dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

¹⁷Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel 4.13
Tingkat Pendidikan Aparatur Desa Kletek
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka
Tahun Anggaran 2018

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Yoseph Luis Atok	Kepala Desa	SMA
2	Martinus S. Berek	Sekretaris Desa	SMA
3	Afelinus Leki	KAUR Pemrintah	SD
4	Stefanus B Leto	KAUR Pembangunan	SD
5	Yohanes M.	Kepala urusan Umum	SMP
6	Marcelinus D.	Pamong Tani	SD
7	Moses Klau	Pamong Adat	SD
8	Petrus Mali	Pamong Tarantib	SD
9	Marcelinus N.Leki	Kadus Rainain	SD
10	Dominikus Tahu	Kadus Rainain A	SMP
11	Hendrikus Bau	Kadus Rainain B	SD
12	Herminus Klau	Kadus Suai A	SMP
13	Maria A Leki	Kadus Maneklaran	SD
14	Kanisius Nahak	Kadus Suai B	SD
15	Paulus Nahak	Kadus BeIdu	SMP
16	Juje Ferera	Kadus Wefatuk	SD

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018¹⁸

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Desa Kletek masih sangat kurang atau minim sekali. Dimana tingkat pendidikan pemerintah desa yang berpendidikan SMA, SMP dan SD. Namun tingkat pendidikan pemerintah desa lebih banyak berpendidikan SD.

A.6.4. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, mendengarkan dan menyalurkan segala bentuk aspirasi masyarakat. Oleh karenanya BPD yang sebagai badan permusyawaratan yang berasal dari masyarakat desa. Disamping menjalankan tugas dan fungsinya sebagai jembatan penghubung antara masyarakat dengan kepala desa, juga dapat

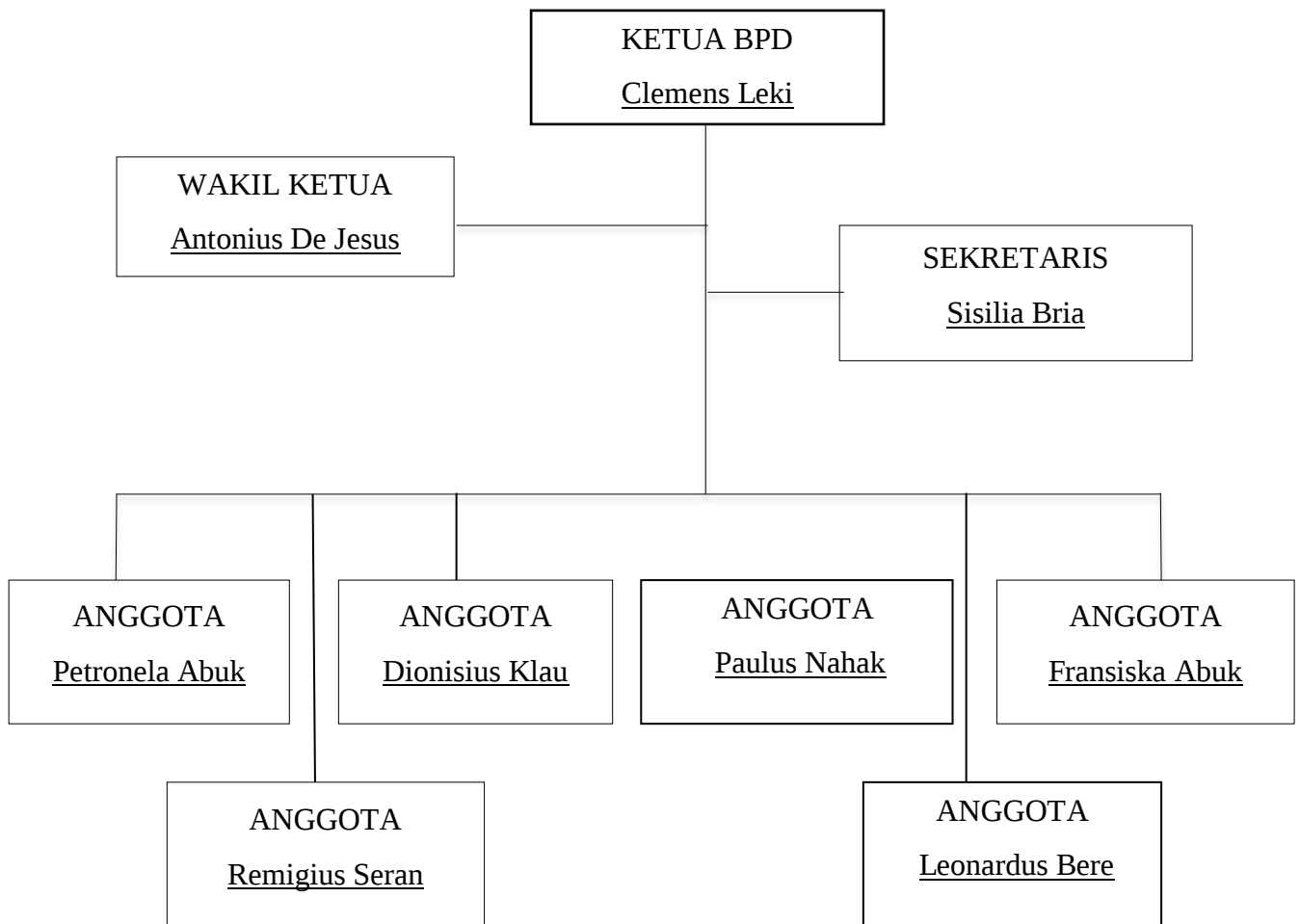
¹⁸ Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

menjadi lembaga yang berperan sebagai lembaga representasi dari masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa Bersama kepala desa
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, dan
3. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa

Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. Maka keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa selama enam tahun.

Gambar 4.14
Bagan Organisasi Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Desa Kletek
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka 2018¹⁹



A.6.5. Tingkat Pendidikan Aparatur Desa

Tingkat pendidikan Pemerintah Desa Kletek dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

¹⁹Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Tabel 4.15
Tingkat Pendidikan Badan Permusyawaratan Desa Kletek Kecamatan
Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Clemens Leki	Ketua	SMA
2	Antonius De Jesus	Wakil Ketua	SD
3	Sisilia Bria	Sekretaris	SMA
4	Petronela Abuk	Anggota	SD
5	Remigius Seran	Anggota	SMP
6	Dionisius Klau	Anggota	SD
7	Fransiska Abuk	Anggota	SD
8	Paulus Nahak	Anggota	SMP
9	Leonardus Bere	Anggota	SD

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018²⁰

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Aparatur Desa Kletek masih sangat kurang atau minim sekali. Dimana tingkat pendidikan pemerintah desa yang berpendidikan SMA, SMP dan SD. Namun tingkat pendidikan pemerintah desa lebih banyak berpendidikan SD.

B. Deskripsi Obyek Penelitian Alokasi Dana Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Desa tersebut. Pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan desa. Agar pengelolaan keuangan desa lebih mencerminkan keberpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan sesuai peraturan perundangan, maka harus dikelola secara transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran agar kebijakan pengelolaan

²⁰ Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

keuangan desa sesuai amanah peraturan perundangan yang berlaku, salah satu diantaranya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, dan mencerminkan keberpihakan terhadap kebutuhan riil masyarakat, setiap tahunnya Pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa menetapkan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) secara partisipatif dan transparan yang proses penyusunannya dimulai dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Dusun, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, dan rapat umum BPD untuk penetapannya. APBDesa di dalamnya memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang pengelolaannya dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Kebijakan pengelolaan keuangan desa untuk tahun anggaran 2016 merupakan sistem pengelolaan keuangan yang baru bagi desa, sehingga perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian secara menyeluruh sampai pada teknis implementasinya.

B.1 Pengertian dan Tujuan ADD

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana bantuan pemerintah kabupaten kepada desa yang bersumber dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh persen) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dan alokasi khusus.²¹

Alokasi Dana Desa dimaksudkan untuk, membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat.

²¹ Undang-undang No 6 tahun 2014 Tentang Desa

Adapun tujuan alokasi dana desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 113 tahun 2014 pada pasal 19 disebutkan sebagai berikut :

- a. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan;
- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat;
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan;
- d. Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial;
- e. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat;
- f. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka mengembangkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
- g. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat
- h. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes).²²

B.2 Prinsip-prinsip Pengelolaan ADD

- a. Pengelolaan ADD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDes.
- b. Seluruh kegiatannya harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum;
- c. Alokasi Dana Desa dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali;

²² Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 113 tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 19

- d. Seluruh kegiatan yang didanai oleh ADD di rencanakan, dilaksanakan, dan evaluasi secara terbuka dengan prinsip oleh dan untuk masyarakat.
- e. Jenis kegiatan yang akan dibiayai melalui ADD sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.

B.3 Penggunaan ADD

- a. Penggunaan ADD dimusyawarahkan antara pemerintah desa dan masyarakat dan dituangkan dalam peraturan desa.
- b. Pengelolaan ADD dilakukan pemerintah desa yang dibantu masyarakat desa.
- c. Kegiatan yang didanai oleh ADD adalah sesuai dengan ketentuan belanja APBDes.
- d. Guna kepentingan pengawasan maka semua penerima dan pengeluaran keuangan sebagai akibat diberikan ADD dicatat dan dibukukan sesuai dengan kebijakan dan regulasi tentang APBDes.
- e. Prioritas penggunaan ADD yakni, pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

B.4 Sumber Anggaran Pendapatan Transfer

Sumber pendapatan Desa Kletek berasal dari Dana Desa (DD), Bagian dari hasil Pajak Daerah (BHP), Bagian dari hasil Retribusi Daerah (BHR), dan Alokasi Dana Desa (ADD). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.16
Anggaran Pendapatan Transfer Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket
1	Pendapatan Transfer	1,089,326,000		
2	Dana Desa		706,737,000	
3	Bagian dari hasil Pajak Daerah (BHP)		10,850,000	
4	Bagian dari hasil Retribusi Daerah (BHR)		3,001,000	
5	Alokasi Dana Desa		368,738,000	
JUMLAH PENDAPATAN		1,089,326,000	1,089,326,000	

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018²³

Desa Kletek merupakan salah satu desa di Kabupaten Malaka yang mendapatkan ADD dan Dana Desa. Untuk Desa Kletek dari jumlah keseluruhan dana yang diterima tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.089.326.000 perolehan pendapatan transfer dari Dana Desa (APBN) sebesar Rp 706.737.000, Bagian dari hasil Pajak Daerah (BHP) Rp 10.850.000, Bagian dari hasil Retribusi Daerah (BHR) 3.001.000, dan Alokasi Dana Desa sebesar 368.738.000.

B.5 Dana Perimbangan Keuangan Daerah Untuk Desa

Dana perimbangan keuangan kabupaten untuk desa merupakan dana yang bersumber dari APBD kabupaten yang dialokasikan kepada desa untuk mendanai kegiatan pemerintahan dan pembangunan desa.

Berdasarkan Musrenbangdes yang kemudian dituangkan dalam bentuk APBD dan ditetapkan dalam bentuk Peraturan Desa nomor 2 Tahun 2018, maka

²³ Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018

Desa Kletek mendapatkan dana ADD sebesar : Rp 368,738,000 seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDDes) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Bidang Pembinaan Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018

No	Penerimaan ADD	Anggaran
1	Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp 342,888,000
2	Bidang Pembinaan Masyarakat	Rp 25,850,000
	JUMLAH	Rp 368,738,000

Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018²⁴

Dari tabel di atas terlihat bahwa penerimaan ADD Tahun 2018 sebesar Rp 368,738,000. Dari dana tersebut digunakan untuk biaya bidang penyelenggaraan pemerintahan dengan total dana sebesar Rp. 342.888.000, dan di bidang pembinaan masyarakat total dana sebesar Rp. 25.850.000.

²⁴ Sumber : Kantor Desa Kletek Tahun 2018